

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul

WISATA SEKS DI GUNUNG KEMUKUS

(STUDI TENTANG KEBERADAAN, JARINGAN KERJA DAN DAMPAK)

Telah Disetujui oleh Dosen Pembimbing Skripsi

Jurusan Sosiologi

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Sebelas Maret Surakarta

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Skripsi

Drs. H. Bambang Wiratsongko, M.Si.

NIP. 19510727 198203 1 002

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi Telah Diuji dan Disahkan Oleh Panitia Penguji Skripsi

Jurusan Sosiologi

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Sebelas Maret

Surakarta

Hari : Kamis

Tanggal : 29 Oktober 2015

Panitia Penguji

Dr. Drajat Tri Kartono, M.Si
NIP. 19660112 199003 1 002

(_____)
Penguji I

Dr. Argyo Demartoto, M.Si
NIP. 19650825 199203 1 003

(_____)
Penguji II

Drs. H. Bambang Wiratsongko, M.Si
NIP. 19510727 198203 1 002

(_____)
Penguji III

Disahkan Oleh:

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Sebelas Maret Surakarta

Dekan,

Prof. Dr. Ismi Dwi Astuti Nurhaeni, M.Si
NIP 19610825 198601 2 001

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul:

WISATA SEKS DI GUNUNG KEMUKUS (STUDI TENTANG KEBERADAAN, JARINGAN KERJA DAN DAMPAK)

Adalah karya penelitian saya sendiri dan tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik serta tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang tertulis dengan acuan yang disebutkan sumbernya, baik dalam naskah karangan dan daftar pustaka. Semua sumber data dan informasi yang digunakan telah dinyatakan secara jelas dan dapat diperiksa kebenarannya.

Surakarta, Oktober 2015

Karis Kusnadi

NIM D0310034

MOTTO

“Manners Maketh Man”

Harry Hart

“Just me who can defeat me”

Aomine Daiki

“Mempelajari masa lalu untuk memperkirakan masa depan.
Itulah arti penting mengetahui sejarah”

Penulis

“Tidak ada gunanya berlatih keras jika tidak percaya pada diri sendiri”

Maito Guy

PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan untuk :

- Orang Tua yang sangat saya sayangi
- Seluruh Keluarga Besar
- Sosiologi UNS

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur saya panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini guna memenuhi sebagian persyaratan mendapat gelar Sarjana Sosial. Selama pembuatan skripsi ini, tidak terlepas dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu, saya ucapkan terima kasih kepada :

1. Orang Tua Tercinta
2. Keluarga Besar saya
3. Ibu Prof. Dr. Ismi Dwi Astuti Nurhaeni, M.Si, selaku Dekan FISIP dan seluruh jajaran pengurus FISIP UNS.
4. Bapak Dr. Ahmad Zuber, S.Sos., D.E.A, selaku Kepala Prodi Sosiologi beserta seluruh bapak dan ibu Dosen Sosiologi.
5. Bapak Drs. H. Bambang Wiratsasongko, M.Si, selaku Pembimbing Skripsi.
6. Bapak Dr. Drajat Tri Kartono, M.Si, selaku Penguji Skripsi I
7. Bapak Dr. Argyo Demartoto, M.Si, selaku Penguji Skripsi II
8. Ibu Dra LV. Ratna Devi S, M.Si, selaku pembimbing akademik.
9. Bapak Hardiyana selaku Kepala Desa Pendem beserta jajarannya.
10. Aprilia Rifresiani yang telah memberikan semangat dalam pengerjaan skripsi,
11. Fikri dan semua teman-teman di Jurusan Sosiologi.

12. Seluruh Anggota Menwa 905 Jagal Abilawa, Rumah kedua saya selama saya tinggal di Solo.
13. Semua pihak yang telah membantu penulis, yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan menambah wawasan bagi para pembaca.

Surakarta, Oktober 2015

Karis Kusnadi

D 0310034

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN.....	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR BAGAN	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR MATRIKS.....	xiv
ABSTRAK	xv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	5

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Konsep-konsep yang Digunakan.....	6
1. Wisata Seks	6
B. Penelitian Terdahulu	8
C. Landasan Teori	12

D. Kerangka Berpikir	17
----------------------------	----

BAB III METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	19
1. Lokasi Penelitian	19
2. Waktu Penelitian	19
B. Jenis Penelitian	19
C. Populasi, Sample, Sampling.....	20
1. Populasi	20
2. Sampel.....	20
3. Sampling.....	21
D. Sumber Data	21
1. Data Primer	21
2. Data Sekunder	21
E. Teknik Pengumpulan Data	22
1. Wawancara Mendalam.....	22
2. Observasi.....	22
F. Informan	23
G. Validitas Data	23
H. Analisis Data	24

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi	26
B. Profil Informan.....	31
C. Sejarah Gunung Kemukus	36
D. Objek Wisata di Gunung Kemukus.....	41
E. Ritual Seks	48
F. Perkembangan Wisata Seks	54
G. Bertahannya Wisata Seks di Gunung Kemukus.....	59
H. Jaringan Kerja Pekerja Seks Komersial	63
I. Dampak Sosial, Ekonomi dan Kesehatan Akibat Adanya Wisata Seks	71

J. Religiusitas Masyarakat Gunung Kemukus	76
K. Pembahasan.....	79

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	100
B. Implikasi.....	104
1. Implikasi Empiris	104
2. Implikasi Teoritis	105
3. Implikasi Metodologi	107
C. Saran.....	107

DAFTAR PUSTAKA	109
-----------------------------	------------

LAMPIRAN

DAFTAR BAGAN

Bagan 1 Kerangka Berpikir.....	18
Bagan 2 Analisis Data Model Interaktif.....	25
Bagan 3 Keberadaan Wisata Seks di Gunung Kemukus	63

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Sendang Ontrowulan	42
Gambar 2 Makam Pangeran Samudro	43
Gambar 3 Waduk Kedung Ombo.....	45
Gambar 4 Upacara Larap Slambu	48
Gambar 5 Tata Cara Ziarah di Gunung Kemukus	57
Gambar 5 Papan Larangan dari Pemerintah Sragen	58

DAFTAR MATRIKS

Matriks 1 Profil Informan	35
Matriks 2 Sejarah Gunung Kemukus	41
Matriks 3 Objek Wisata Gunung Kemukus	48
Matriks 4 Ritual Seks	53
Matriks 5 Perkembangan Wisata Seks	58
Matriks 6 Jaringan Kerja Pekerja Seks	70
Matriks 7 Dampak Sosial, Ekonomi, dan Kesehatan Akibat Adanya Wisata Seks	76
Matriks 8 Religiusitas Masyarakat Gunung Kemukus.....	79

ABSTRAK

Karis Kusnadi D0310034. WISATA SEKS DI GUNUNG KEMUKUS (STUDI TENTANG KEBERADAAN, JARINGAN KERJA DAN DAMPAK). Skripsi Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sebelas Maret Surakarta 2015

Gunung Kemukus merupakan tempat wisata ziarah yang tidak luput dari kegiatan prostitusi. Wisata seks yang ada disini tetap bertahan meskipun sempat ditertibkan oleh pemerintah setempat. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui sejarah terbentuknya wisata seks; Mengetahui jaringan kerja pekerja seks komersial di Gunung Kemukus dan mengetahui tanggapan masyarakat sekitar serta dampak yang muncul akibat adanya wisata seks di Gunung Kemukus. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori Habitus yang dikemukakan oleh Pierre Bourdieu. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dan bersifat studi kasus. Teknik pengambilan sampel dengan purposive sampling. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan observasi dan wawancara langsung. Teknik validitas data peneliti menggunakan teknik triangulasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu Model Analisis Interaktif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa eksistensi wisata seks yang ada di Gunung Kemukus dikarenakan adanya kebiasaan yang melekat dalam diri individu. Rumus generatif dari praktik sosial adalah (Habitus x Modal) + Ranah = Praktik. Pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki oleh aktor mempengaruhi habitus. Modal yang dimiliki para aktor, yaitu modal ekonomi (keindahan alam, penginapan, warung, pekerja seks komersial), modal sosial (Relasi dengan berbagai pihak), modal budaya (Pengetahuan, Makna/Filosofi), dan modal simbolik. Ranah dalam penelitian ini adalah Wisata seks di Gunung Kemukus. Habitus yang melekat pada diri aktor dan peningkatan modal serta didukung dengan ranah, memberikan kekuatan pada aktor untuk tetap mempertahankan tradisi ritual seks yang menguntungkan. Modal-modal tersebut merupakan faktor pendukung bertahannya wisata seks di Gunung Kemukus. Adapun faktor penghambat dari adanya wisata seks di Gunung Kemukus adalah tidak adanya dukungan dari pemerintah. Pemerintah menganggap dengan adanya wisata seks di Gunung Kemukus, akan memperburuk citra Kabupaten Sragen.

Kata Kunci: Wisata Seks, Ritual, Penyimpangan, Gunung Kemukus.

ABSTRAK

Karis Kusnadi D0310034. SEX TOURISM IN GUNUNG KEMUKUS (RESEARCH ABOUT EXISTENCE, NETWORK AND EFFECT). Undergraduate Thesis of Sosiologi Department of Social and Political Sciences Faculty Sebelas Maret University.

Kemukus mountain is a place of pilgrimage that does not escape from prostitution. Sex tourism that are here persisted despite disciplined by the local government. The purpose of this study was to determine the history of the formation of sex tourism; Knowing the network of commercial sex workers in Mount Kemukus and see what the surrounding community as well as the effects that arise as a result of sex tourism in the Mount Kemukus. The theory used in this research is the theory of habitus proposed by Pierre Bourdieu. The method used in this research is qualitative research and case study. The sampling technique with purposive sampling. Data collection techniques using direct observation and interviews. Data validity technique researchers use triangulation techniques. Data analysis technique used is Interactive Analysis Model.

The results showed that the existence of sex tourism in the Mount Kemukus due to the habits inherent in the individual. The formula is generative of social practices ($\text{habitus} \times \text{capital} + \text{field} = \text{Practice}$). Knowledge and experience possessed by the actor affects habitus. Capital owned by the actors, the economic capital (natural beauty, lodging, shop, commercial sex workers), social capital (relations with the various parties), cultural capital (knowledge, Meaning / Philosophy), and symbolic capital. Domains in this study is the sex tourism in Mount Kemukus. Habitus inherent in the actor and the increase in capital and supported by the realm, giving strength to the actor to maintain the tradition of ritual sex profitable. Capitals is a factor supporting the persistence of sex tourism in the Mount Kemukus. The limiting factor of the existence of sex tourism in the Mount Kemukus is the lack of support from the government. The government considers the presence of sex tourism in the Mount Kemukus, will worsen the image of Sragen.

Keyword: Sex Tourism, Ritual, Deviation, Gunung Kemukus